

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini mengenai pola/jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti. Selanjutnya menjelaskan mengenai lokasi penelitian, karena peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, maka mutlak kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Tahap berikutnya mengenai data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pengecekan keabsahan data, dan terakhir tahapan penelitian.

#### **A. Pola/Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini penulis berusaha menelaah fenomena sosial dengan penggunaan metode baca tulis Al-Quran yakni Yanbu'a di tingkat dasar Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pemilihan jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran Al-Quran pada MI Islamiyah Ngoro Jombang.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008) h.6

## **B. Lokasi Penelitian**

Hal pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metode penelitian adalah tempat dimana proses pembelajaran berlangsung. Untuk bidang pendidikan maka tempat penelitian tersebut berupa kelas,sekolah,lembaga pendidikan dalam satu kawasan.

Tidak mudah tentunya untuk melaksanakan pembelajaran Al-Quran dengan baik bagi sebuah lembaga pendidikan yang mengalami perkembangan dalam hal peningkatan jumlah murid,karena dalam proses pembelajaran Al-Quran guru harus memberi contoh langsung bacaan yang tepat dengan kondisi berhadapan hadapan supaya siswa bisa melihat langsung dan menirukan.

Peneliti ini mengambil objek penelitian dilembaga pendidikan formal yaitu MI Islamiyah Ngoro Jombang. Kondisi MI dan guru yang ada disekolah tersebut tepat untuk melakukan penelitian terkait dengan penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran karena merupakan Madrasah plus dikarenakan melalui program TPQ yang dilakukan setiap pagi dan sore hari.

Adapun pemilihan lokasi didasarkan atas beberapa hal,yaitu:

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi MI tersebut dengan baik.
2. Siswa yang masuk dari berbagai kalangan, tidak hanya mereka yang berasal dari golongan menengah keatas,akan tetapi semua golongan ekonomi dan sosial.
3. Dari opini masyarakat yang sudah mensekolahkan putra-putri mereka ke Madrasah ini.

Oleh karena itu, maka permasalahan yang diajukan pada penelitian ini diharapkan bisa diperoleh jawabannya jika dilakukan di lokasi tersebut.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sendiri dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrumen* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>2</sup> Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yakni: observasi, partisipan, wawancara dan dokumentasi.

Dalam pendekatan kualitatif kehadiran peneliti untuk mendapatkan data yang valid pada prinsipnya menekankan latar belakang alamiah dari objek penelitian yang dikaji. Pelaksanaan penelitian ini untuk keberadaan peneliti diketahui statusnya oleh informan atau subyek, jadi sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>3</sup> Data penelitian berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah

---

<sup>2</sup> Rochiati Widiatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), h. 96

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 310

sedemikian rupa sehingga bisa diketahui gambaran proses pembelajaran baca tulis Al-Quran.

Data adalah sumber informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*raison d'être*" seluruh proses pencatatan. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problema tertentu<sup>4</sup>

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>6</sup>

Menurut Moeloeng bahwa "kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama."<sup>7</sup> Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data, melainkan juga eksekutor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, cet ke-1* (Yogyakarta: Teras, 2011), h.79

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129

<sup>6</sup> *Ibid*, h.172

<sup>7</sup> Moloeng Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h.157

a. Sumber data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer merupakan data-data yang langsung diterima dari sumber utama, dalam hal ini semua pihak yang terkait dengan obyek yang dijadikan penelitian, terutama guru mata pelajaran. Data primer ini antara lain adalah bagaimana proses perencanaan yang ada di MI Islamiyah Ngoro Jombang, pengembangan serta evaluasi yang merupakan bagian dari penggunaan metode pengajaran Al-Quran.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperlukan guna melengkapi data primer. Dalam hal ini meliputi literatur-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di MI Islamiyah Ngoro Jombang, data tersebut tentunya sangat berguna bagi penulis untuk mengkaji Penggunaan Metode Pengajaran Yanbu'a dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Quran. Data yang akan diperoleh antara lain adalah pendidik, siswa, dan lainnya. Dengan adanya sumber tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang penggunaan Metode Pengajaran Yanbu'a dalam meningkatkan Kemampuan Membaca-Menulis Al-Quran.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang istemik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>8</sup> Untuk menemukan data yang dipergunakan, maka dibutuhkan adanya teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta yang diperoleh obyektif dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan. Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode Pengamatan (observation)

Metode pengamatan (observasi) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>9</sup>

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan partisipatif (participatory observation) peneliti ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung, terlibat dalam subyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas yanbu'a jilid rendah dan jilid tinggi. Peneliti akan melihat aktivitas kegiatan pembelajaran Al-Quran dengan

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*...., h.57

<sup>9</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan AlManur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruz media, 2014), h. 165

penggunaan pendekatan klasikal dan baca simak. Mengamati benda serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian.

Dengan hasil yang diperoleh dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang penggunaan metode pengajaran yanbu'a mulai dari perencanaan ustadzah sebelum mengajar, pelaksanaan didalam kelas yanbu'a serta evaluasi untuk mencapai hasil maksimal.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti<sup>10</sup>. Wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur merupakan dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data.

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditemukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan responden yaitu pendidik sebagai pihak yang memberikan keterangan. Penulis menggunakan metode terpimpin yaitu

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*...., h.183

<sup>11</sup> *Ibid*, h.63

dengan disiapkannya pertanyaan-pertanyaan yang diselesaikan dengan data-data yang diperlukan untuk interview. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Perencanaan metode yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di MI Islamiyah Ngoro Jombang.
  - b. Pelaksanaan metode yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di MI Islamiyah Ngoro Jombang.
  - c. Evaluasi metode yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran di MI Islamiyah Ngoro Jombang.
3. Metode Dokumentasi

Disamping metode observasi dan metode wawancara, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Pengertian dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>12</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dari wawancara, hasil wawancara dengan pendidik dan siswa, serta data hasil nilai siswa yang menunjukkan kompetensi siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu observasi yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h.66



Penelitian dilakukan di MI Islamiyah Ngoro Jombang, peneliti mengorek dokumentasi mengenai latar belakang berdirinya MI Islamiyah Ngoro Jombang, visi-misi dan tujuan, keadaan siswa siswi, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, daftar pendidik, dan lain-lain. Disamping itu, peneliti juga mengambil arsip yang ada di kantor MI Islamiyah Ngoro Jombang maupun dokumen lainnya berupa foto, hasil nilai raport siswa, dan segala bentuk dokumen lainnya yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Menurut Miles dan Huberman (1986) menyatakan bahwa aktivitas penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah, yaitu:

##### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>14</sup> Dengan demikian data yang telah

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.334

<sup>14</sup> *Ibid*, h.337

direduksi akan memaparkan secara gamblang, mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan pendidik dan siswa yang mengacu pada penerapan pembelajaran metode Yanbu'a dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Quran.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data, pengertian display data adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari reduksi data., sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

## 3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini merupakan pemberian kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid*,h.345

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Selanjutnya dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan informasi yang peneliti butuhkan secara kongrit dan mendalam.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Kegiatan ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membaca literatur yang terkait dengan pembelajaran al-quran dengan metode yanbu'a, membaca kembali hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan dilapangan mengenai pembelajaran Al-Quran dengan metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran, bagaimana perencanaan sebelum pembelajaran baik ustadz/ustadzah maupun perencanaan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran serta evaluasi yang dilaksanakan dalam metode yanbu'a

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain ,diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>16</sup> Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar objektif.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

---

<sup>16</sup> *Ibid*,h.329

#### 4. Pemeriksaan teman sejawat

Pengecekan ini dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini dengan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa S1. Hal ini dimaksudkan agar peneliti tetap terbuka dan jujur serta sebagai masukan, sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya untuk didapatkannya data yang lebih akurat.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: 1) Tahap pra lapangan 2) tahap penelitian 3) tahap akhir penelitian. Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara sistematis, artinya tidak bisa menggunakan tahap kedua sebelum tahap pertama dilakukan dan begitu juga sebaliknya, tidak dapat menggunakan tahap ketiga sebelum tahap kedua dilakukan dan seterusnya.

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Memilih dan menentukan informasi.
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- f. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

- g. Melakukan observasi ke lokasi, yaitu MI Islamiyah Ngoro Jombang.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian.

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan tiga teknik: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- b. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran baca tulis Al-Quran menggunakan metode Yanbu'a, tahap pra instruksional, tahap instruksional, dan klasikal.
- c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan pembelajaran baca Tulis Al-Quran.
- d. Melakukan wawancara terhadap ustadzah pendamping yang sudah ditentukan dan peserta didik sebagai subyek dalam penelitian.

## 3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Mengadakan pengecekan data dengan para informan dan subjek penelitian serta dokumen-dokumen yang ada untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.
- b. Peneliti melakukan berbagai perbaikan data terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan.
- c. Penyusunan laporan yang dilaksanakan setelah menganalisis data dan mengambil kesimpulan.
- d. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung